

## 710 Pedagang Pasar Ikut Rapid Test, 24 Orang Reaktif

**SLEMAN (KR)** - Ratusan pedagang di 14 pasar Kabupaten Sleman menjalani rapid test secara serentak, Selasa (9/6). Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Sleman juga melakukan uji swab tenggorokan bagi pedagang yang memiliki probabilitas terpapar virus Korona tinggi di 3 pasar yakni Pasar Prambanan, Pasar Godean dan Pasar Condongcatur.

Dari 14 pasar tersebut, diambil sampel 50 pedagang ditambah 10 petugas pasar dan 10 tenaga kesehatan Puskesmas di tiap lokasi. Dari total 710 peserta rapid test, sebanyak 686 dinyatakan non-reaktif dan 24 orang lainnya reaktif. Sementara untuk hasil swab tenggorokan baru diketahui hasilnya 3 hari lagi. Pemkab akan kembali melakukan rapid test di lokasi yang sama tanggal 17 Juni nanti.

Bupati Sleman Sri Purmono mengatakan, swab tenggorokan dilakukan untuk pedagang-pedagang yang probabilitasnya cukup tinggi. Seperti di Pasar Prambanan yang beroperasi 24 jam, bahkan untuk sayuran disektor dari luar kota. "PCR masih terbatas. Pedagang dengan probabilitasnya tinggi, dipilih lebih dulu," jelasnya di Pasar Prambanan.

Menurut Bupati, untuk memberikan gambaran sejauh mana sebaran Covid-19 di pasar-pasar, pihaknya

melakukan rapid test massal di 14 pasar. Terdiri dari 10 pasar milik Pemkab Sleman dan 4 pasar milik desa. Pemkab Sleman menyiapkan 790 RDT kit. Sementara uji swab sebanyak 30 PCR, 10 di Pasar Prambanan dan 10 di Pasar Condongcatur dan 10 di Pasar Godean.

Bupati berharap, dari rapid test ini tidak ada hasil reaktif. Namun jika ada, langsung dilakukan swab dan tracing. Kalau tidak memungkinkan isolasi mandiri, bisa melaku-

kukan karantina di Asrama Haji Sleman. Sehingga kondisi mereka selalu terpantau dan didampingi tenaga medis.

Terkait kemungkinan dilakukan penutupan pasar, hal ini tergantung jumlah hasil yang reaktif. "Penutupan pasar jika terjadi transmisi yang berlebihan. Jika 1-2 lakukan evaluasi dan lakukan tracing secepatnya. Sebisanya mungkin tidak menutup pasar. Misal rapid test 70, 30 reaktif harus dipikirkan lagi. Jika hanya 7 kan bisa dilokalisasi," tandas Bupati.

Kepala Dinas Kesehatan Sleman Joko Hastaryo menambahkan, uji swab belum bisa dilakukan dalam jumlah banyak karena ketersediaan PCR dan sumber daya manu-



Bupati dan Kadinkes meninjau rapid test di Pasar Prambanan.

KR-Mahar Prastivi

sia (SDM). Hal ini yang menyebabkan random sampling swab ini menjadi satu dengan uji RDT. Langkah medis ini juga dipilih atas kajian matang, salah satunya

adalah saran dari pakar Epidemiologi UGM. "Kemarin ada pakar Epidemiologi UGM menyarankan langsung tembak PCR. Tapi kami tidak bisa

langsung, karena harus menyiapkan SDM. Dibutuhkan sekitar 60-an (tenaga medis), akhirnya kami kombinasi dengan rapid tes," imbuh Joko. (Aha/Has)-f

## Polres Sleman Layani 400 Pemohon SIM



KR-Wahyu Priyanti

Antrean pembuatan SIM menerapkan aturan jaga jarak.

**SLEMAN (KR)** - Memasuki tatanan normal baru, sejumlah langkah dilakukan Polres Sleman dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Salah satunya penerapan protokol kese-

hatan bagi masyarakat pemohon Surat Izin Mengemudi (SIM).

Kasat Lantas Polres Sleman AKP Mega Tetuko SIK diwakilkan Kanit Regiden Ipda Kristiyono SPsi MM

menegaskan, tidak ada perubahan dalam mekanisme pembuatan SIM. "Hanya saja memasuki tatanan kehidupan baru ini, pelayanan menyesuaikan dengan menaati protokol kesehatan. Termasuk menerapkan aturan jaga jarak antarpengunjung," jelasnya di Sleman, Selasa (9/6).

Ipda Kristiyono menambahkan, tidak ada pembatasan jumlah pemohon SIM. Selama pandemi Covid-19 ini, layanan permohonan SIM ada 400-an orang perhari. Jumlah tersebut lebih banyak dari sebelumnya rata-rata 250 sampai 300 pemohon SIM. (Ayu)-f

## Pelayanan Uji Kendaraan Kembali Dibuka

**BANTUL (KR)** - Setelah lebih dua bulan ditutup, Pelayanan Pemeriksaan Kendaraan Bermotor (PKB) atau uji kir di Dinas Perhubungan Bantul di Sewon Jalan Yogya-Parangtritis,

Selasa (9/6), dibuka kembali. "Mestinya untuk pelayanan awal kami batasi hanya menguji 20 kendaraan, terutama bagi angkutan umum dan tangki bahan bakar, tapi ternyata yang

datang ke rumah uji lebih dari 40 kendaraan. Ya tetap kami layani," ungkap Kepala Dinas Perhubungan Bantul, Aris Suharyanta SSos MM.

Pelayanan uji kelayakan kendaraan di Dishub Bantul sebelum ada pandemi Covid-19, rata-rata setiap hari menguji 100 kendaraan. Tapi karena masih pandemi Covid-19, pelayanan dibatasi 40-50 kendaraan.

"Petugas maupun pemilik kendaraan wajib menjalani protokol kesehatan, yang sedikit banyak berpengaruh dengan kelancaran proses uji kendaraan," jelasnya. (Jdm)-f



KR-Judiman

Kepala Dishub Bantul dan stafnya melakukan uji kendaraan.

## DPDR KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

## Peluang Smart Regency di Era New Normal

**SLEMAN (KR)** - Pada era normal baru atau tatanan kehidupan baru yang akan segera diterapkan oleh pemerintah harus menjadi peluang untuk menerapkan 'smart regency' Pemkab Sleman. Pelayanan publik yang selama ini dilakukan secara konvensional harus diubah secara online.

Happy Brilliant Srikandy Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi Gerindra



KR-Istimewa

Happy Brilliant Srikandy

mendapatkan pelayanan tanpa harus datang dan antre. Tapi masyarakat tinggal membuka aplikasi untuk mengakses layanan itu, ujarnya.

Menurutnya, pelayanan secara online sangat efektif untuk mencegah penyebaran virus Korona. Dengan mekanisme tersebut, dapat mengurangi kerumunan massa yang akan mengakses pelayanan.

"Sekarang ini jumlah penderita positif Korona di Sleman sudah cenderung menurun. Jangan sampai pelayanan publik ini menjadi sumber penularan virus," tegas politisi dari Dapil 2 Sleman ini.

Namun jika pelayanan publik belum dapat dilaksanakan secara online, protokol kesehatan harus dilaksanakan secara ketat. Di antaranya masyarakat yang akan masuk ke kantor pelayanan harus cuci tangan, dicek suhu tubuh dan jaga jarak. "Petugas juga harus menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Pengetatan protokol kesehatan ini untuk memberi kenyamanan bagi masyarakat maupun petugas sendiri," ujar gadis kelahiran 1996 ini. (Sni)-f

Selamat & Sukses Ulang Tahun ke-121  
**RS BETHESDA**  
Jl. Jend. Sudirman 70 Yogyakarta 55224  
Telp. (0274) 586688, 562246, Fax. (0274) 563312  
e-mail : bethesda\_yogyakarta@bethesda.or.id  
Tolong Dulu Urusan Belakang  
www.bethesda.or.id

|  |  |
|--|--|
| <br>HEXPHARM JAYA<br>A Kalbe Company   | <br>BANK BPD DIY   |
| <br>fima<br>INTERNASIONAL<br>A Kalbe Company   | <br>BNI<br>KANTOR CABANG UTAMA UGM   |
| <br>FAKULTAS KEDOKTERAN<br>UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA<br>Program Studi KEDOKTERAN - Program Studi PROFESI DOKTER<br>AKREDITASI "B" LAM-PTKs2017<br>PMB<br>Tanggung Jawab Pendidikan<br>Gelombang 3 : 23 Juni 2020<br>Gelombang 4 : 28 Juli 2020             | <br>BWS<br>BANK WOORI SAUDARA<br>www.bankwoorisaudara.com  |
| <br>BERNOFARM<br>PHARMACEUTICAL COMPANY  | <br>NOVELL PHARMACEUTICAL LABORATORIES<br>MARS DIVISION  |
| <br>PT. ALFA JAYA MITRATAMA<br>Medical And Hospital Equipment Supplier-general Trading<br>Perum Pondok Gemilang A-10<br>Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta<br>Phone : (0274) 4362145, 62596555<br>Fax : (0274) 4362146<br>Email : alfajayamitratama@gmail.com | <br>COBRA<br>DENTAL  |
| <br>PT Merapi Utama Pharma<br>Jl. Magelang Km. 6,2 Sinduadi, Sleman<br>Yogyakarta - 55284<br>Telp. : (0274) 623884, 625960, 625961<br>Fax. : (0274) 623806<br>E-mail : mpyog@merapi.net  | <br>AKADEMI FISIOTERAPI "YAB"<br>Jl. Ringroad Selatan Yogyakarta<br>Sejak 2001<br>PMB online<br>www.akfisyab.ac.id |
| <br>javaline<br>Advertising<br>javalinejogja@gmail.com   | <br>RS PANTI RAPIH<br>www.pantiaphi.or.id @pantiaphiyogyakarta   |